



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

208/IAT-U/SU-S1/2023

**ANALISIS PERILAKU KAUM TSAMUD MENURUT  
TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-QURTHUBI DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PERILAKU  
UMAT DI AKHIR ZAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**NIK AHMAD FAUZAN BIN NIK IBNITERMIZI**

**NIM: 11632104549**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

**Pembimbing II**

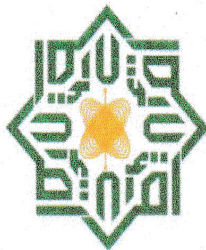
**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H. / 2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi saudara

**Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibnitermizi**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibnitermizi  
NIM : 11632104549  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Judul : Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar  
Dan Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat  
Di Akhir Zaman.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

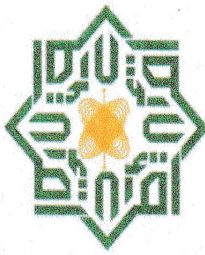
Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**  
NIP : 19580323198703 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi saudara

**Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibnitermizi**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami selesai membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibnitermizi  
NIM : 11632104549  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Judul : Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberi penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

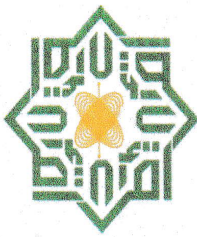
Demikian ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Pembimbing II

**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**  
NIDN: 2001016802

Hak Cipta Uinmaungi Ungaang-Ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman.

Nama : Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibnitermizi  
NIM : 11632104549  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 5 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji I/Ketua**

**Agus Firdaus Candra, Lc., MA.**  
NIP. 19850829 201503 1 002

**Penguji II/Sekretaris**

**Dr. Sukiyat, M.Ag.**  
NIP. 19701010 200604 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Prof. Dr. Syamruddin, M.Ag.**  
NIP. 19580323 198703 1 003

**Penguji IV**

**Suja'i Sarifandi, M.Ag.**  
NIP. 19700503 199703 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PENYATAAN**

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Nik Ahmad Fauzan Bin Nik Ibntermizi  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kelantan, Malaysia/5 April 1997  
 NIM : 11632104549  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**NIK AHMAD FAUZAN BIN NIK IBNITERMIZI**  
**NIM. 11632104549**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, dengan segala limpahan rahmat dan kurnia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ilmu Agama (S.Ag) dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah saw.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini yaitu skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman..*** Dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terima kasih kepada Ibunda yang dikasihi Zahratul Atiatu Dawamiah Bt Che Muhammad yang selalu mendoakan tanpa henti dan Ayahanda yang tersayang Encik Nik Ibnitermizi Bin Nik Jaafar, yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan serta saudara saudari kandung yang tercinta Muhammad Fikri, Nik Muhammad Hafiz, Abdul Basit, Ahmad Zikrihahkim, Nik Nurul Husna dan tidak lupa juga kepada kawan-kawan yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, rasa hormat dan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para Wakil Dekan I yaitu ibu Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, dan Wakil Dekan III yaitu Bapak Dr. Ridwan Hasbi, Lc., M.A, yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingan selama ini.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) beserta sekretaris Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, Nasution, M.Ag, selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Fikri Mahmud, Lc., MA selaku pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fikri Mahmud, Lc.,M.A., selaku penasehat Akademis (PA) yang banyak memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Bagian Akademik Fakultas serta Bapak-bapak dan ibu-ibu Bagian Umum Fakultas Ushuluddin yang banyak memberikan bimbingan dan tunjuk ajar kepada penulis dalam sistem akademik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kesabaran dan layanan kalian diberikan ganjaran dari Allah Swt.
7. Terimakasih juga kepada kawan-kawan IAT C/16 yang saling membantu dalam perkuliahan saya iaitu, Khoirul Saleh, Sulaiman, Zulkqarnain, Rony Sahputra, serta yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

**NIK AHMAD FAUZAN BIN NIK IBNITERMIZI**  
**NIM : 11632104549**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Qs. Ar-Ra'd [13] : 11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(Qs. Al-Insyirah [94] : 5-6)

“Hendaklah kamu tetap berbuat baik kepada orang yang  
berbuat jelek kepadamu.”

(Lukmanul Hakim)

“Setiap manusia memiliki orang yang dicintai dan dibenci,  
Tapi untukmu, jika ada berkumpullah dengan orang-orang yang bertaqwa.”

(Imam Syafi'i)

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Halaman Pengesahan Tim Penguji	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	i
Motto Hidup .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Pedoman Transliterasi .....	v
Abstrak.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Makna Perilaku.....	9
B. Kisah Kaum Tsamud .....	14
C. Biografi Al-Qurthubi .....	15
D. Biografi Hamka .....	19
E. Tinjauan Kepustakaan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Penafsiran Ayat Tentang Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi.....	32
B. Relevansi Perilaku Kaum Tsamud Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﻍ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺶ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\ddot{A}$  misalnya قال menjadi qāla  
 Vokal (i) panjang =  $\ddot{I}$  misalnya قيل menjadi qīla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

okal (u) panjang = ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Difrong (aw) = و misalnya قو menjadi qawlun

Difrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

**C. Ta' marbūthah (ة)**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

**D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman. Pengingkaran kaum Tsamud terhadap perintah Nabi Saleh sehingga ditimpa bencana yang amat dasyat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penafsiran ayat-ayat al-Quran tentang perilaku kaum Nabi Saleh dan Menganalisis relevansi perilaku kaum Nabi saleh dengan perilaku umat di akhir zaman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kajian pustaka. Sumber penafsiran dari penelitian ini adalah dari tafsir Al-Azhar dan Al-Qurthubi. Hasil dari penelitian ini adalah; pertama, kesombongan membawa malapetaka kepada manusia, kaum Tsamud menolak kebenaran yang disampaikan oleh Nabi Saleh. Sifat sombong kaum Tsamud dengan merasa memiliki kelebihan dibandingkan dengan orang lain, Contohnya merasa lebih tinggi dari sudut ilmunya, kekayaan, serta pangkat. Kedua, nafsu menumpuk harta menimbulkan sikap serakah, akibat dari keserakahan inilah kebenaran, ataupun keadilan sulit didapati yang mana manusia diakhir zaman menganggap keserakahan itu sebagai keberhasilan. Ketiga, mengingkari dakwah membawa azab, Kaum Tsamud menolak kebenaran yang disampaikan Nabi Saleh sehingga diturunkan azab berupa bencana alam sehingga menghancurkan keseluruhan kaum Tsamud.

Kata kunci : Perilaku, Tsamud, Relevansi, Akhir Zaman.

## الملخص

هذا البحث بالعنوان تحليل سلوك قوم ثمود عند تفسير الأزهري والقرطبي وعلاقته بسلوك الأمة في آخر الزمان. كان قوم ثمود كفروا بأمر النبي صالح عليه السلام حتى أصابهم كارثة رهيبة. وهدف هذا البحث لبيان التفسير من آيات القرآنية عن قوم صالح عليه السلام وتحليل علاقتها بسلوكهم فسلك الأمم التأخرين. المستخدمة في هذا البحث هو المنهج الكيفي وبدراسة مكتبية. وكان مصدر تفسير لهذا البحث من تفسير الأزهري والقرطبي. وقدم الباحث الأمور الآتية: أولاً، إن الاستكبار ليحتمل الناس إلى الطامة والهلك، وأنكر ثمود على الحق الذي حمله صالح عليه السلام. وصرف الكبرياء قوم ثمود هم يشعرون جميع الفضائل من الآخرين، مثل الشعور بعلوهم المعرفة والثروة والمرتبة. والثاني، إن الرغبة في جمع الأموال حتى يعود الطمع. وغايات الطمع هي الحق، أي البعد من العدالة، وهي عن لسان في آخر الزمان حتى يعتبر الطمع جناحهم، وثالث، إن الإنكار عن دعوة الحق سيعود إلى العذاب، وقد كفر قوم ثمود الحق من صالح عليه السلام حتى أنزل الله عليهم عذاباً شديداً بالكارثة الرهيبة التي هدمت هذه القوم كلهم.

الكلمات الدلالية: سلوك، ثمود، علاقة، آخر الزمان

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research was entitled The Analysis of Thamud Behavior According to Tafsir Al-Azhar and Al-Qurthubi and Its Relevance to Behavior of People in the End of Time. Thamud's denial of Prophet Saleh's orders caused a terrible disaster. This research aimed at explaining the interpretation of Quranic verses about the behavior of Prophet Saleh and analyzing the relevance of the behavior of prophet Saleh to the behavior of the people at the end of time. Qualitative method was used in this research with literature review. The source of the interpretation in this research was from the interpretation of Al-Azhar and Al-Qurthubi. The research findings showed that first, arrogance brings havoc to humans, the Thamud rejected the truth conveyed by Prophet Saleh; the arrogant nature of the Thamud people was feeling that they had advantages compared to other people, for example feeling higher in terms of knowledge, wealth, and rank; the second, the desire to accumulate wealth gave rise to greed. As a result of this greed, truth or justice was difficult to find, humans at the end of time consider greed as success; and the third, denying preaching brings doom, the Thamud rejected the truth conveyed by Prophet Saleh so that the doom was revealed in the form of a natural disaster destroying the entire Thamud people.

Keywords: Behavior, Thamud, Relevance, End of Time

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab risalah kenabian Muhammad SAW diyakini kebenarannya secara pasti yang mampu memberikan kontribusi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan aktual dan di masa mendatang. Al-Quran juga merupakan Kitab Suci Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dan di dalamnya memuat informasi tentang hakikat manusia itu diciptakan untuk taat dan patuh kepada Allah SWT melalui ajaran-ajaran Islam yang diberikan. Al-Quran merupakan dasar bagi setiap Muslim dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Al-Quran.<sup>1</sup> Banyak ilmuwan yang mencoba untuk mengungkap makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Dalam al-Qur'an terdapat kisah-kisah yang perlu dijadikan sebagai reinterpretasi untuk membangun pola pikir yang membawa kepada kehidupan yang layak dan membangun peradaban yang berkemajuan. Berdasarkan pendapat yang paling kuat menurut jumlah konsensus para ulama al-Qur'an dari 6325 ayat al-Qur'an terdapat 1600 ayat yang membahas tentang kisah.<sup>2</sup>

Dari sekian ayat-ayat kisah yang terdapat dalam al-Qur'an sangat menarik dibahas dalam skripsi ini adalah peristiwa yang perlu diungkap dan ditemukan relevansinya dengan kehidupan manusia saat ini dan di masa mendatang adalah kaum Tsamud.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Araf Ayat 75-79 :

<sup>1</sup> Muh Dawang, "Kemuliaan Manusia Dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili Surah Al-Isra" ayat 70)," Thesis (Skripsi), UIN Alauddin, Makassar, 2011), hlm. 1.

<sup>2</sup> Howard M. Federspiel, *Populer Indonesian Literature of the Qur'an*, Terj. Tajul Arifin, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), Cet. I, hlm. 192

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لِلَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِمَنْ آمَنَ مِنْهُمْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ صَلِحًا مُرْسَلًا مِّن رَّبِّهِ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلَ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٧٥) قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا بِالَّذِي آمَنْتُمْ بِهِ كَفِرُونَ (٧٦) فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا يُصَلِحُ آتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ (٧٧) فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ (٧٨) فَتَوَلَّى عَنْهُمْ وَقَالَ يَاقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رَسُولًا مِّن رَّبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَكِنْ لَا تُحِبُّونَ النَّصِيحِينَ (٧٩)

Artinya: 75. Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka, “Tahukah kamu bahwa Saleh diutus (menjadi rasul) oleh Tuhannya?” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami beriman kepada apa (wahyu) yang dibawanya.” 76. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata, “Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkari apa yang kamu imani.” 77. Lalu, mereka memotong unta betina itu dan mereka melampaui batas terhadap perintah Tuhan mereka, dan mereka berkata, “Wahai Saleh, datangkanlah kepada kami apa (ancaman siksa) yang engkau janjikan kepada kami jika engkau termasuk orang-orang yang diutus (Allah).” 78. Maka, gempa (dahsyat) menimpa mereka sehingga mereka menjadi (mayat-mayat yang) bergelimpangan di dalam (reruntuhan) tempat tinggal mereka. 79. Maka, dia (Saleh) meninggalkan mereka seraya berkata, “Wahai kaumku, sungguh aku telah menyampaikan kepadamu risalah (amanat) Tuhanku dan aku telah menasihatiimu, tetapi kamu tidak menyukai para pemberi nasihat.”

Hamka menafsirkan dalam kitab tafsirnya yaitu Al-Azhar menceritakan sifat-sifat aniaya dari kaum Tsamud. Dia menjadi sombong dengan tidak mendengar perintah Nabi Saleh a.s. Hamka awalnya mengenalkan tafsirnya melalui kuliah subuh pada jemaah masjid Al-Azhar Kebayoran Baru, Jakarta. Tafsir Al-Azhar ditulis berasaskan pandangan dan kerangka manhaj yang jelas dengan merujuk kaedah bahasa arab, tafsiran salaf, dan sebagainya. Ia turut menzhahirkan kekuatan dan ijtihad dalam membandingkan dan menganalisis pemikiran madzhab. Tafsir ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pencapaian dan sumbangan terbesar Hamka dalam membangun pemikiran dan mengangkat tradisi ilmu yang melahirkan sejarah penting dalam penulisan tafsir di Nusantara.

Adapun tujuan terpenting dalam penulisan Tafsir Al-Azhar adalah untuk memperkuat dan memperkukuh hujjah para mubaligh dan mendukung gerakan dakwah. Beliau tidak hanya menafsirkan dengan menggunakan pendekatan bahasa, ilmu-ilmu sosial, dan ushul al-Fiqh saja, tetapi juga dengan bidang yang lain. Selektif terhadap pendapat dari sahabat atau ulama tentang suatu pembahasan karena beliau akan tetap menolak pendapat mereka jika bertentangan dengan Al-Quran atau hadis.

Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya *al-jami'li Ahkam al-Quran* menyebutkan bahawa kaum Tsamud merupakan suatu kaum yang memiliki kekuatan dan pengelolaan sumber daya yang mapan. Nama tsamud dinisbatkan kepada salah seorang leluhur mereka, iaitu Tsamud bin Amid bin Iram. Nama lain dari Tsamud adalah *Ashab al-Hijr*. Muhammad Bayumi Mahran dalam *Dirasah Tarikhiyah min al-Quran al-Karim fi Bilad al-arab* menjelaskan, kisah tentang kaum Tsamud lebih banyak diberitakan secara detail dalam kitab-kitab sebelum Al-Quran. Mereka hidup kira-kira sekitar abad ke-8 SM. Nabi Saleh a.s. adalah rasul yang diutus kepada mereka untuk mendakwahkan tauhid. Selain memiliki kekuatan fisik, kaum Tsamud juga mahir di bidang seni pahat. Karena itu, mereka bisa memotong batu-batu besar di lembah untuk dijadikan tempat tinggal. Dengan kemampuan seni memahat, mereka mengukir relief-relief cantik di dinding istana-istana mereka.

Allah SWT mengutus Nabi Saleh a.s. kepada kaum Tsamud. Nabi Saleh sendiri merupakan kaum salah satu warga kaum itu. Hanya saja kaumnya tidak mengharapkan adanya agama yang benar datang dalam kehidupan mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsamud adalah satu golongan manusia yang termasuk dalam kalangan bangsa Arab menurut pendapat sebahagian ahli sejarah. Mereka bertempat tinggal di suatu dataran bernama 'al-Hijir' yang terletak antara Hijaz dan Syam, yang dahulunya termasuk di bawah jajahan dan dikuasai oleh suku 'aad yang telah habis binasa, disapu angin taufan yang dikirim oleh Allah sebagai pembalasan atas penentangan dan pengengkaran mereka terhadap dakwah dan risalah Nabi Hud a.s.

Kemakmuran dan kemewahan hidup serta kekayaan alam yang dimiliki oleh kaum Tsamud. Tanah-tanah yang subur yang memberi hasil berlimpah–ruah, binatang-binatang ternakan yang berkembang biak, kebun-kebun bunga yang indah-indah, bangunan rumah-rumah yang dibina diatas tanah-tanah datar dan dipahatnya dari gunung. Semuanya itu menjadikan mereka hidup tenteram, damai, sejahtera dan bahagia, merasa aman daripada segala gangguan alamiah. Mereka menyangka bahawa kemewahan hidup mereka akan kekal bagi mereka dan anak keturunan mereka.

Kaum Thamud tidak mengenal Tuhan, Tuhan mereka adalah berhala-berhala yang mereka sembah dan puja. KEPADANYA mereka berkorban, tempat mereka meminta perlindungan daripada segala bala dan musibah dan mengharapkan kebaikan dan kebahagiaan. Mereka tidak dapat melihat atau memikirkan lebih jauh dan apayang dapat mereka jangkau dengan pancaindera.<sup>3</sup>

Banyak uraian al-Quran tentang kaum ini, baik dari segi kemampuan dan kekuatan mereka maupun kedurhakaan dan pembangkangan mereka terhadap Tuhan dan utusan-Nya, maka dari itu kita sebagai umatnya harus mengambil pelajaran dari kisah ini iaitu jangan mengikuti kesombongan dan keingkarannya yang telah mereka lakukan mengakibatkan mereka akhirnya dihancurkan Allah dengan gempa dan angin ribut yang sangat

<sup>3</sup> Abu Mazaya Al-Hafiz, *Sejarah Lengkap Nabi & Rasul dalam Al-Qur'an*, (Selangor Malaysia: Al-Hidayah Publications, 2013) hlm. 299-300.

dingin lagi kencangan. Penyampaian kisah umat manusia sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur`an memiliki tujuan dan agar menjadi *ibrah* bagi umat manusia setelahnya. Hal tersebut sejalan dengan visi misi utama diturunkannya al-Qur`an yaitu menjadi pembimbing bagi manusia (*hudan linnas*). Berdasarkan tujuan diwahyukannya al-Qur`an tersebut, maka upaya penafsiran dan penelitian terhadap ayat-ayat al-Qur`an tidak boleh berhenti. Akan tetapi, menjadi suatu keniscayaan untuk terus dilakukan.

Berdasarkan latar belakang kisah kaum Tsamud yang telah penulis sajikan di atas, membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perilaku kaum Tsamud dalam kisah tersebut, Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap perilaku kisah kaum terdahulu yaitu kaum Tsamud untuk dapat menjadi pelajaran terhadap manusia zaman sekarang. Hal tersebut tidak terlepas dari gejala praktik kehidupan manusia modern yang semakin berlomba-lomba membangun tempat tinggal, kendaraan, dan perbuatan curang dan kezhaliman sehingga menjauhkan mereka dari kehidupan sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Manusia akhir zaman yang menunjukkan sikap durhaka mereka terhadap para utusan, kekompakkan mereka dalam kedzhaliman terhadap utusan Allah Swt, serta pembangkangan mereka terhadap Allah Swt dan Rasul-Nya. Mereka pun terkena azab di dunia sebelum kelak di azab di akhirat. Manusia modern yang ditandai dengan rasionalitas-rasionalitas semakin bergantung pada materi dibandingkan dengan kekuasaan Allah. Oleh karena permasalahan tersebut penulis mengangkat judul skripsi yaitu **Analisis Perilaku Kaum Tsamud Menurut Tafsir Al-Azhar Dan Al-Qurthubi Dan Relevansinya Dengan Perilaku Umat Di Akhir Zaman.**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Hamka dan Al-Qurthubi tentang perilaku kaum Tsamud.
2. Bagaimana Ayat tentang perilaku kaum Tsamud dalam al-Qur`an.
3. Bagaimana perilaku dalam kisah kaum Tsamud.
4. Bagaimana relevansinya perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis perlu membatasi masalah, yang hanya mengkaji tentang Bagaimana penafsiran Hamka dan Al-Qurthubi tentang perilaku kaum Tsamud dan Bagaimana relevansi perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman.

Karena didalam al-Qur`an terdapat 9 surah yang membahas kisah kaum Tsamud yaitu pada surah Al-A`raf (7):73-79, Hud (11): 61-68, Al-Hijr (15): 80-84, Al-Isra (17): 59, Asy-Sya'ara (26): 141-159, An-Naml (27): 45-53, Fushshilat (41): 17-18, Al-Qamar (54): 23-32, dan Asy-Syams (91): 11-15, jadi penulis ingin membatasi surat tersebut hanya pada surat Al-A`raf dan Al-Hijr sahaja. Untuk memberikan pemahaman yang lebih sempurna dalam pembahasan skripsi ini, jadi penulis menggunakan dua kitab tafsir yang kedua tafsir tersebut adalah tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Qurthubi.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskanlah beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Hamka dan Al-Qurthubi tentang perilaku kaum Tsamud?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana relevansi perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman?

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penafsiran Hamka dan Al-Qurthubi tentang perilaku kaum Tsamud.
- b. Untuk mengetahui relevansi perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman.

**2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan al-Qur`an dan ilmu Tafsir.

Disamping itu guna penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, maka penulis menyusun sistematika yang disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab Kedua merupakan landasan teoretis yang di dalamnya mencakup tentang makna perilaku, kisah kaum tsamud, biografi Al-Qurthubi dan Hamka dan Tinjauan kepustakaan.

Bab Ketiga berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat merupakan pembahasan yang didalamnya memuatkan tentang penafsiran dari perilaku kaum Tsamud menurut tafsir Al-Azhar dan Al-Qurthubi dan relevansinya dengan perilaku umat di akhir zaman.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Makna Perilaku

##### 1. Pengertian Perilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan.<sup>4</sup> Menurut Hasan Langgulung: Perilaku adalah segala aktivitas seseorang yang dapat diamati.<sup>5</sup> dari sudut biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Perilaku secara historis adalah menurut pendapat para ahli psikologi modern bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, selain dipandang sebagai makhluk biologis, juga makhluk unik yang berbeda dengan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Manusia adalah subjek sekaligus objek, serta makhluk individual sekaligus sosial. Manusia pada umumnya tidak bersifat pasif, yaitu menerima keadaan dan tunduk kepada suratan tangan atau kodrat-Nya, tetapi secara sadar dan aktif menjadikan dirinya sesuatu. Proses perkembangan perilaku manusia sebagian ditentukan oleh kehendaknya sendiri, dan sebagian bergantung pada alam, sedangkan makhluk lain sepenuhnya bergantung pada alam. Ciri khas manusia adalah memiliki kebutuhan yang secara terus-menerus untuk dipenuhinya. Manusia dibekali cipta (cognitive), rasa (affective) dan karsa (psychomotor), serta dapat

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2004) hlm 755

<sup>5</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Masarif, 2008), hlm. 139

<sup>6</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), hlm 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur dunia untuk kepentingan hidupnya sehingga timbulah kebudayaan dengan segala macam corak dan bentuknya, yang membedakan dengan makhluk hidup lainnya di muka bumi.<sup>7</sup>

Perilaku manusia tidak lepas dari proses pematangan organ- organ tubuh. Sebagai ilustrasi bahwa seorang bayi belum dapat duduk atau berjalan apabila organ-organ tubuhnya belum cukup kuat untuk menopang tubuh. Oleh karena itu, perlu pematangan tulang belakang terutama tulang leher, punggung, pinggang, dan kelangkang, serta tulang kaki. Selain itu juga, seorang bayi tidak akan berjalan dulu sebelum dapat duduk, atau duduk dulu sebelum tengkurap, dan sebagainya. Perilaku individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat adanya rangsangan (stimulus), baik dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Pada hakekatnya perilaku individu mencakup perilaku yang tampak (overt behavior) dan atau perilaku yang tidak tampak (innert behavior atau covert behavior).<sup>8</sup>

Menurut penulis, yang disebut perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

2. Ciri-ciri Perilaku Manusia yang Membedakan dari Makhluk lain adalah:
  - a. Kepekaan sosial
  - b. Kelangsungan perilaku
  - c. Orientasi pada tugas
  - d. Usaha dan perjuangan
  - e. Tiap individu adalah baik.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 1

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 2

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 3



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usaha-usaha untuk Membentuk Perilaku Positif, Teknik positif, menyenangkan, menguntungkan, meliputi:
  - a. Mengembangkan perilaku kompetitif.
  - b. Teknik reinforcement.
  - c. Memperjelas tujuan yang hendak dicapai.
  - d. Membangkitkan minat dan motivasi.
  - e. Menyediakan sarana yang diperlukan.<sup>10</sup>
4. Domain perilaku
  - a. Ada perilaku yang kasat mata dan tidak kasat mata, tetapi dapat diamati dan penyebabnya tidak dapat diamati langsung.
  - b. Perilaku mengenal berbagai tingkatan, ada perilaku yang bersifat sederhana dan stereotype, misalnya perilaku binatang satu sel, ada perilaku yang kompleks seperti dalam perilaku sosial manusia.
  - c. Perilaku bervariasi menurut jenis-jenis tertentu yang bisa diklasifikasikan, seperti perilaku kognitif, afektif dan psikomotor (Taksonomi Bloom).
  - d. Perilaku bisa disadari dan tidak disadari.<sup>11</sup>
5. Bentuk Perilaku
  - a. Perilaku Pasif (Respon Internal) Perilaku yang sifatnya masih tertutup, terjadi dalam individu dan tidak dapat diamati secara langsung. Perilaku ini sebatas sikap belum ada tindakan yang nyata. Contoh: berpikir, berfantasi, berangan-angan.

<sup>10</sup> Mustayah, Kasiati, Lucia Retnowati, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Pekalongan: NEM, 2022) hlm. 54

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perilaku Aktif (Respon Eksternal) Perilaku yang sifatnya terbuka. Perilaku aktif adalah perilaku yang dapat diamati langsung, berupa tindakan yang nyata.
  - c. Bakat Pembawaan, kemampuan individu untuk melakukan sesuatu yang sedikit sekali bergantung pelatihan pada hal-hal tersebut. Bakat merupakan interaksi dari faktor genetik dan lingkungan serta bergantung pada adanya kesempatan untuk pengembangan.
  - d. Intelegensi, intelegensi adalah kemampuan untuk berpikir abstrak. Dari batasan tersebut dapat dikatakan bahwa intelegensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu. Oleh karena itu kita kenal ada individu yang intelegen, yaitu individu yang dalam mengambil keputusan dapat bertindak cepat, tepat dan mudah.<sup>12</sup>
6. Faktor dan Sifat Perubahan Perilaku
- a. Terjadinya suatu perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh:
    - 1) Faktor internal, yang terdiri dari jenis ras, jenis kelamin, sifat atau kondisi fisik, kepribadian, intelegensi, dan bakat.
    - 2) Faktor eksternal, yang terdiri dari pendidikan, agama, sosial ekonomi, budaya, dan lingkungan.
  - b. Perubahan perilaku memiliki sifat-sifat sebagai berikut:
    - 1) Berkembang, perubahan dapat berkembang sejalan dengan perkembangan seorang individu hingga mencapai kondisi yang optimal.
    - 2) Spontan, kondisi spontan ini terjadi sebagai respons dari keadaan- keadaan di luar kepala manusia yang tidak dapat diprediksi, misal perubahan alam.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Direncanakan, dengan adanya suatu sistem yang memastikan proses perubahan dapat berjalan sehingga tujuan dapat tercapai.<sup>13</sup>

## 7. Teori Perilaku

- a. Teori Insting, teori ini dikemukakan oleh McDougall, menurut McDougall perilaku itu disebabkan karena insting. Insting merupakan perilaku *innate*, perilaku bawaan, dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.
- b. Teori dorongan (*drive theory*), teori ini bertitik tolak pada pandangan bahawa individu mempunyai dorongan-dorongan atau *drive* tertentu. Dorongan-dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme yang mendorong individu berperilaku. Bila seseorang mempunyai kebutuhan, dan ingin memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi ketegangan dalam diri orang tersebut. Bila individu berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan-dorongan tersebut. Karena itu teori ini menurut Hull (Hergenhahn, 1976) juga disebut teori *drive reduction*.
- c. Teori insentif (*insentive theory*), teori ini bertitik tolak pada pendapat bahwa perilaku manusia disebabkan adanya insentif. Dengan insentif akan mendorong manusia berbuat atau berperilaku. Insentif ada yang positif dan negatif. Yang positif adalah berkaitan dengan hadiah sedangkan yang negatif berkaitan dengan hukuman. Yang positif akan mendorong manusia dalam berbuat, sedangkan yang negatif akan dapat menghambat dalam

<sup>13</sup> Ahmad Faridi, dkk, *Etika Perilaku dan Hukum Kesehatan*, (Jakarta:Yayasan Kita Menulis, 2022) Hlm 38.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia berperilaku. Berarti perilaku timbul karena adanya insentif.

- d. Teori atribusi, teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku manusia. Apakah perilaku itu disebabkan disposisi internal (misal motif, sikap) ataukah oleh keadaan eksternal.
- e. Teori kognitif, apabila seseorang harus memilih perilaku yang mana mesti dilakukan, maka pada umumnya yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Ini disebut sebagai *subjective expected utility* (SEU) (lih. Fishbein dan Ajzen, 1975). Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berfikir berperan dalam menentukan pilihannya. Dengan kemampuan berfikir seseorang dapat melihat apa yang dihadapi pada waktu sekarang dan juga dapat melihat ke depan apa yang akan terjadi dalam seseorang bertindak. Dalam model SEU kepentingan pribadi yang menonjol. Tetapi dalam seseorang berperilaku kadang-kadang kepentingan pribadi dapat disingkirkan.<sup>14</sup>

## B. Kisah Kaum Tsamud

Kaum Tsamud merupakan kaum yang diutuskan kepada mereka seorang nabi yang bernama Saleh. Tempat tinggal kaum Tsamud terletak di Mada'in Salih<sup>15</sup> menurut temuan arkeologi yang hanya ditemukan dalam kitab suci agama Abrahamik dan syair arab kuno. Kaum Tsamud merupakan keturunan dari kaum 'Ad sepertimana yang dijelaskan dalam Al-Quran. Kaum Tsamud bermukim di wilayah Arab Selatan, sebelumnya

<sup>14</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar:Aksara Timur,2018) hlm. 141-143.

<sup>15</sup> Iaitu merupakan suatu situs arkeologi di arab saudi yang dibangun lebih dari 2000 tahun lalu. Sebelum ditinggalkan, situs yang disebut juga sebagai Hegra atau Al-Hijr ini pernah menjadi kota kedua dan pusat perdagangan kerajaan Nabataean.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bermukim di bagian utara Jazirah Arab. Mereka merupakan keturunan dari Tsamud bin Amid bin Iram. Di dalam Al-Quran telah dijelaskan tentang kaum ini yang dimusnahkan oleh Allah SWT kerana tidak mau beriman. Kebinasaan dan kehancuran kaum Tsamud terjadi apabila mereka menyembelih unta betina yang merupakan mukjizat dari Nabi Saleh.

Adapun di dalam Al-Quran dijelaskan bahawa kaum Tsamud ini tinggal di sebuah tempat yang diberi nama Al-Hijr. Di negeri tersebut, ciri khas penduduk mereka adalah memahat bukit dan gunung untuk dijadikan tempat tinggal. Di sana juga terdapat sumber mata air dan banyak perkebunan. Dari sudut keagamaan mereka menyembah selain daripada Allah yang merupakan tradisi turun-menurun masyarakat tersebut.

Di dalam surat Al-A'raf ayat 77 dijelaskan bahwa kaum Tsamud melanggar perintah Allah SWT dengan menyembelih unta betina tersebut. Nabi Saleh memberikan peringatan kepada mereka adan meninggalkan kaumnya dengan mengikutsertakan para pengikutnya. Mereka juga tidak mengakui Nabi Saleh dan berencana untuk membunuhnya. Lalu Allah menurunkan azab berupa petir dengan suara yang menggelegar. Sambaran petir tersebut lalu menghancurkan tempat tinggal kaum Tsamud.

### C. Biografi Iman Al-Qurthubi

#### 1. Profil Imam Al-Qurthubi

Nama beliau adalah Imam Abu Abdillah Muhammad Bin Abi Bakar bin Farh Al Anshari Al-Khazraji Al Andalusi Al Qurthubi. Dia merupakan seorang mufassir yang dilahirkan di Cordova yang terletak di Andalusia. Di sanalah dia mempelajari bahasa Arab, syair dan juga mempelajari al-quran. Di sana juga dia memperoleh pengetahuan yang luas dalam bidang Fiqih, Nahwu, dan *Qiraat*. Al Qurthubi juga mempelajari ilmu Balaghah, Ulumul Quran dan juga ilmu-ilmu lainnya. Setelah itu, dia datang ke Mesir dan menetap di sana. Dia meninggal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia di Mesir pada malam senin, pada tanggal 9 Syawal tahun 671 H. Makamnya berada di Elmeniya, di timur sungai Nil, dan sering diziarahi banyak orang. Dia merupakan salah seorang hamba Allah yang shalih dan ulama yang sudah mencapai tingkatan *ma'rifatullah*. Dia sangat *zuhud* terhadap kehidupan dunia. Bahkan dirinya selalu disibukkan oleh urusan-urusan akhirat. Usianya dihabiskan untuk beribadah kepada Allah dan menyusun kitab. Syaikh Adz-Dzahabi menjelaskan mengenai sosok Iman Al-Qurthubi ini, “Dia adalah seorang imam yang memiliki ilmu yang luas dan mendalam. Dia memiliki sejumlah karya yang sangat bermanfaat dan menunjukkan betapa luas pengetahuannya dan sempurna kepandaiannya.”<sup>16</sup>

## 2. Karya-Karya Al-Qurthubi

Diantara hasil karya Imam Al-Qurthubi yang disebutkan oleh para ahli sejarah selain dari kitabnya yang berjudul *Al jami'Li Ahkaam Al-Quran* adalah:

- a. *Risalah fi Alqam Al Hadits*
- b. *Kitab Al Aqdhiyyah*
- c. *Al Luma'fi Syarh Al 'Isyrinat An-Nabawiyyah*
- d. *Al Muqtabas fi Syarh Muwaththa' Malik bin Anas.*
- e. *Qama'u Al Harsh bi Az-Zuhd wa Al Qana'ah*
- f. *At-Tadzkirah fi Ahwal Al Mauta wa umur Al Akhirah*, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.
- g. *At-Tidzkar fi Afdal Al Adzkar*, merupakan sebuah kitab yang masih terus dicetak hingga sekarang.

<sup>16</sup> Imam Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurtubi*, jilid 1, *Terjemahan Fathurrahman, Ahmad Hotib dan Nashirul Haq* (Jakarta: Pustaka Azzam 2010) hal. 16

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. *Al I'lam bi Maa fi Din An-Nashara Min Al Mafashid wa Al Auham Wa Izzhar Mahasin Din Al Islam.*

i. *Al Mishbah fi al jam'i Baina Al Af'aal wa Ash-Shahhah.* Merupakan sebuah kitab tentang bahasa arab yang merupakan hasil ringkasan Imam Al-Qurthubi terhadap kitab *Al-Af'al* karya Abu Al Qasim Ali bin Ja'far Al Qaththa' dan kitab *Ash-Shahhah* karya Al Jauhari.

j. *Al Asna fi Syarh Asma'illah Al Husna.*

k. *Syarh At-Taqashshi.*

### 3. Guru-guru Imam Al-Qurthubi

Diantara guru-guru Al-Qurthubi adalah:

a. Al Hassan Al Bakari, yaitu Al Hasan bin Muhammad bin Muhammad bin Amaruk At-Taimi An-Naisaburi Ad-Dimsyqi, atau biasa dipanggil dengan nama Abu Ali Shadrudin Al Bakari. Dia wafat pada tahun 656 H.

b. Abu Al Abbas Ahmad bin Umar bin Ibrahim Al Maliki Al Qurthubi, wafat pada tahun 656 H. Dia merupakan penulis kitab Al Mufhim fi Syarh Shahih Muslim.

c. Ibnu Al Jumaizi<sup>17</sup>, yaitu Al Allamah Baha'uddin Abu Al Hasan Ali bin Hibatullah bin Salamah Al Mashri Asy Syafi'i. Dia Wafat pada tahun 649 H. Dia merupakan salah seorang ahli dalam bidang hadits, fiqih dan ilmu *qiraat*.

d. Ibnu Rawwaj, yaitu Al Imam Al Muhaddits (ahli hadits) Abu Muhammad Abdul Wahhab Bin Rawwaj. Nama aslinya adalah Zhafir

<sup>17</sup> Nama Al Jumaizi ini dinisbatkan kepada *Al Jumaiz*, nama sebuah pohon yang terkenal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Ali bin Futuh Al Azdi Al Iskandarani Al Maliki. Dia wafat pada tahun 648 H.<sup>18</sup>

#### 4. Keistimewaan Kitab Tafsir Al-Qurthubi

Diantara keistimewaan kitab tafsir ini adalah:

- a. Hadits-Hadits yang ada di dalamnya di-*takhrij* dan pada umumnya disandarkan langsung kepada orang yang meriwayatkannya.
- b. Al-Qurthubi telah berusaha agar tidak menyebutkan banyak cerita Israiliyat dan hadits *maudhu'* (palsu), tetapi sayangnya ada sejumlah kesalahan kecil (dalam kaitannya dengan penyebutan cerita israiliyat dan hadits palsu ini) yang telah dilewatinya tanpa memberikan satu komentar apapun.
- c. Memuat hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Quran dengan pembahasan yang luas.
- d. Ketika menyebutkan sebagian cerita israiliyat dan hadits *maudhu'* (palsu) yang menodai kesucian para malaikat dan para nabi.<sup>19</sup>

#### 5. Metode Penafsiran Al-Qurthubi

Metode penafsiran yang digunakannya adalah metode tahlili, karena al-Qurthubi berupaya menjelaskan seluruh aspek yang terkandung dalam al-Qur'an dan mengungkapkan segenap pengertian yang dituju. Sebagai sedikit ilustrasi dapat diambil contoh ketika ia menafsirkan surat al-Fatihah dimana al-Qurthubi membaginya menjadi empat bab yaitu; bab keutamaan dan nama surat al-Fātihah, bab turunnya dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, bab ta'min (bacaan amin), dan bab tentang Qiraat dan I'rab. Masing-masing dari bab tersebut memuat masalah.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 17

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan al-Qurthubi dalam menafsirkan al-Quran dapat dijelaskan seperti berikut:

- a. Memberi kupasan dari segi bahasa.
- b. Menyebutkan ayat-ayat lain yang berkaitan dan hadis-hadis dengan menyebut sumbernya sebagai dalil.
- c. Mengutip pendapat para ulama dengan menyebut sumbernya sebagai alat untuk menjelaskan hukum-hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- d. Menolak pendapat yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam.
- e. Mendiskusikan pendapat ulama dengan argumentasi masing-masing, setelah itu melakukan tarjih dan mengambil pendapat yang dianggap paling benar.

## D. Biografi Hamka

### 1. Profil Hamka

Buya hamka atau nama aslinya Haji Abdul Malik Karim Amrullah yang biasanya kita kenal, tempat lahir beliau di desa Tanah Sirih Kenagarian Sungai Batang ditepi Danau maninjau pada tanggal 14 Muharram 1326 Hijriah bertepatan pada tanggal 17 february 1908.<sup>20</sup> Beliau lahir sebagai anak pertama dari tujuh orang bersaudara dan dibesarkan dalam keluarga yang alim dan taat dalam melaksanakan ajaran islam. Adapun ayahnya bernama Abdul Karim Amrullah, iaitu ulama pembaru islam di Minangkabau yang biasa dipanggil dengan Haji Rasul. Sementara ibunya, iaitu Siti Shafiyah yang berasal dari keturunan seniman di Minangkabau.

Buya Hamka di awal pendidikannya dengan membaca Al-Quran dirumahnya sendiri ketika beliau pindah dari maninjau ke Padang

<sup>20</sup> Hamka (Haji Abdul Karim Amrullah), *Kenang-kenangan Hidup*, Bulan Bintang, Jakarta, 1979, hal.9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang Pada tahun 1914.<sup>21</sup> Ayahnya memasukkanya buya Hamka ke sekolah desa di usia 7 tahun. Beliau menimba ilmu di sekolah Pasar Usang Padang Panjang. Kebiasaan beliau hari-hari pada masa kecilnya iaitu dipagi hari beliau pergi ke sekolah dan sore harinya beliau berada di surau bersama rakan sebayanya. Pada usia 10 tahun, ayahnya mendirikan sebuah pesantren di Padang Panjang yang diberi nama Sumatera Thawalib. Perguruan di Thawalib dan Diniyah memberikan pengaruh besar kepada Hamka dalam ilmu pengetahuan..

Beliau berusaha meninggalkan tanah sumatera menuju tanah jawa kerana ketidak puasannya dengan metode yang dia dapat dari ayahnya lalu mengawali pengembaraannya dari kota Yogyakarta. Dari kota inilah beliau menemukan islam sebagai sesuatu yang hidup dan memberikan sebuah pendirian dan perjuangan yang dinamis.<sup>22</sup>

Setelah beberapa tahun di Yogyakarta, beliau akhirnya kembali ke tanah kelahirannya di Minangkabau dan beliau memulai menapaki jalan gang telah ia pilih sebagai tokoh dan ulama pemikiran dan pergerakan Islam di Indonesia di usia 17 tahun.

## 2. Karya-karya Hamka

Buya Hamka adalah termasuk dari penulis yang sangat produktif. Beliau berhasil menulis diberbagai dimensi, seperti filsafat, tasawuf, politik, akhlak, sejarah, tafsir dan dalam dunia sastra. Antara karya-karya buya Hamka iaitu:

- a. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, Bulan Bintang, Jakarta, 1979
- b. *Margaretta Gautheir* terjemahan dari karangan Aelec Andre Dumas Jr, Bulan Bintang, Jakarta 1979.
- c. *Di bawah Lembah Kehidupan*, Bulan Bintang, Jakarta, 1979.

<sup>21</sup> Hamka., *Ibid*, hal. 28

<sup>22</sup> Hamka., *Ibid*, hal. 102

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Di bawah Lindungan Kaa'bah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1979.
- e. *Merantau ke Deli*, Bulan Bintang, Jakarta, 1979.
- f. *Kenang-kenangan Hidup*, terbagi dalam empat jilid, Bulan Bintang, Jakarta, 1978.<sup>23</sup>
- g. *Majalah al-Mahdi*, nomor 9, Makassar, 1932.
- h. *Agama dan perempuan*, Medan: Cerdas, 1939.
- i. *Majalah Semangat Islam*, 1943
- j. *Pandangan Hidup Muslim*, Jakarta: Bulan Bintang, 1962

### 3. Metode Penafsiran Tafsir Al-Azhar

Metode penafsiran yang digunakan dalam tafsir ini adalah metode *tahlili* (analisis). Adapun buku-buku yang menggunakan metode *tahlili* pada umumnya menggunakan urutan penafsiran sesuai dengan urutan surah dan ayat sesuai dengan yang ada dalam al-Quran. Tafsir Al-Azhar ini juga disusun dari surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

Metode *tahlili* adalah suatu metode tafsir yang menjelaskan kandungan ayat al-Quran dari seluruh aspeknya. Di dalam tafsirnya, penafsir mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang telah tersusun di dalam mushaf. Penafsir memulai uraiannya dengan mengemukakan arti kosakata diikuti dengan penjelasan mengenai arti global ayat. Ia juga mengemukakan munasabah (kolerasi) ayat-ayat serta menjelaskan hubungan maksud ayat-ayat tersebut antara satu sama lain.<sup>24</sup>

Meskipun tafsir al-Azhar menggunakan metode *tahlili*, Hamka banyak memberi penekanan pada pemahaman ayat-ayat al-Quran secara menyeluruh. Setelah mengemukakan terjemahan ayat, hamka biasanya

<sup>23</sup> Nasir Tamara, *Hamka Di Mata Umat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1984, hal. 139.

<sup>24</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhui'iy*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994) hal. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung menyampaikan makna dan petunjuk yang terkandung dalam ayat yang ditafsirkan., tanpa banyak menguraikan kosa kata. Penerangan tentang kosa kata walaupun ada ianya sangat jarang dijumpai.<sup>25</sup>

#### 4. Keistimewaan Tafsir Al-Azhar

Diantara keistimewaan-keistimewaan tafsir Al-azhar adalah seperti berikut:

- a. Beliau menjelaskan ayat secara lebih komprehensif, dimulai dari menulis kan terjemahan ayat yang akan ditafsirkan, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat tersebut tanpa banyak menjelaskan kosa kata.
- b. Apabila ditinjau dari corak tafsir, maka tafsir al-Azhar dapat dimasukkan kedalam corak tafsir adab ijtima'i yaitu menafsirkan ayat-ayat al Qur'an sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada masa tersebut pesan dari al Qur'an mudah dipahami dan diamalkan oleh semua lapisan masyarakat. Dalam menafsirkan Al-Qur'an Beliau berusaha untuk mengaitkan penafsiran al- Qur'an dengan kehidupan sosial, dalam rangka mengatasi masalah atau penyakit masyarakat, dan mendorong mereka ke arah kebaikan dan kemajuan.
- c. Tafsir ini menjelaskan makna ayat yang ditafsirkan untuk menunjang tujuan pokok yang ingin dicapainya, yaitu menyampaikan petunjuk-petunjuk al Qur'an yang berguna bagi kehidupan masyarakat.
- d. Apabila ditinjau dari corak tafsir, maka Tafsir al-Azhar dapat dimasukkan kedalam corak tafsir adab ijtima'i yaitu menafsirkan ayat-ayat al Qur'an sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pada masa tersebut pesan dari al Qur'an mudah dipahami dan

<sup>25</sup> M. Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kajian Tafsir Al-Azhar*, cet. II, (Jakarta, Pena Madani, 2003) hal. 23-24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamalkan oleh semua lapisan masyarakat. Dalam menafsirkan Al-Qur'an Beliau berusaha untuk mengaitkan penafsiran al-Qur'an dengan kehidupan sosial, dalam rangka mengatasi masalah atau penyakit masyarakat, dan mendorong mereka ke arah kebaikan dan kemajuan.

- e. Dalam menguraikan penafsiran, sistematika yang digunakan Hamka dengan menulis pendahuluan yang isinya sekitar penjelasan mengenai surah tersebut antara lain arti nama surah, sebab surah tersebut diberi nama demikian. Kemudian beliau mencantumkan asbabun nuzul ayat termasuk tentang perbedaan pandangan para ulama menyangkut riwayat sebab turunnya ayat tersebut. Kemudian baru beliau menafsirkan ayat tersebut dengan memberikan judul pada pokok bahasan sesuai dengan pokok kelompok ayat yang ditulis sebelumnya.

#### E. Tinjauan Pustaka

1. Aunillah Reza Pratama, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (2019) dengan judul "*Kisah Dakwah Nabi Shaleh*" *Strukturalisme Naratologi Aj Greimas: Kajian Semiotika terhadap QS. As-Syu'ara: 141-158*.<sup>26</sup> Tujuan penulis adalah untuk mengkaji kisah dakwah Nabi Shaleh terhadap kaum Thamud dengan perspektif semiotika. Tulisan ini juga mukjizat berupa unta betina yang keluar dari celah batu. Mukjizat sebagai jawaban atas tantangan dari Kaum Tsamud dan juga bukti kebenaran yang dibawa Nabi Shaleh. Terkait unta berian tersebut, Nabi Shaleh memberitahu kepada Kaum Tsamud agar unta tersebut diberikan jatah minum air sumur dan tidak dilukai oleh mereka. Mereka pun bisa memerah susu dari unta tersebut. Sedangkan dalam skripsi ini penulis ingin menjelaskan tentang

<sup>26</sup> Aunillah Reza Pratama, "*Kisah Dakwah Nabi Shaleh (Strukturalisme Naratologi Aj Greimas: Kajian Semiotika Terhadap QA. As-Syura: 141-158)*", Hermeneutik, Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 12, No. 1 (2019).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- perilaku kaum Nabi saleh AS menurut tafsir Al-Azhar dan Al-Qurthubi dan relevansinya dengan perilaku umat di akhir zaman.
2. Husnil Mardyah Judul skripsinya *Pesan dalam Kisah Nabi Saleh dan Kaumnya : sebuah Kajian Tematik* <sup>27</sup> dalam skripsinya yang menjelaskan tentang pesan-pesan yang terdapat dalam kisah Nabi Saleh dan Kaumnya yaitu manusia tidak boleh sombong, yang diperlihatkan dengan mereka menolak bahwa Nabi Saleh adalah utusan Allah SWT., nafsu menumpuk harta menimbulkan sikap serakah, kaum tsamud ingin menguasai air minum lalu mereka berencana untuk membunuh unta betina tersebut, rasa dengki mengeraskan penolakan, yang ditunjukkan oleh seorang penguasa yang menolak Nabi Saleh, menolak dakwah membawa azab, kaum tsamud yang ingkar terhadap Nabi Saleh untuk kembali ke jalan Allah SWT, kesabaran nabi Saleh menghadapi pembangkangan kaumnya sendiri, dengan berbagai perilaku buruk yang diterima nabi dari kaumnya. Sedangkan dalam skripsi ini penulis ingin menjelaskan tentang perilaku kaum Nabi saleh AS menurut tafsir Al-Azhar dan Al-Qurthubi dan relevansinya dengan perilaku umat diakhir zaman.
  3. Irfan Rifani Akbar, judul skripsinya *"Kisah Nabi Shaleh dan Kaum Tsamud Dalam Alquran (Analisa Qashash Alquran Pada Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi dan Muhammad Mahmud Hijazi)"*.<sup>28</sup> Dalam skripsinya membahas tentang validitas riwayat Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam tafsir al-Maraghi banyak menggunakan riwayat dalam menafsirkan ayat-ayat seputar kisah Nabi Shaleh dan Kaum Tsamud walaupun riwayatnya israiliyat namun didukung oleh riwayat-riwayat lain, dari segi keshahihannya tidak bertentangan dengan Alquran. Hijazi dalam tafsirnya al-Wadhhih Menggunakan

<sup>27</sup> Husnil Mardyah, *pesan moral dalam kisah Nabi Saleh AS dan kaumnya* (sebuah kajian tematik) Skripsi. 2018

<sup>28</sup> Irfan Rifani Akbar, *Kisah Nabi Shaleh dan Kaum Tsamud Dalam Alquran (Analisa Qashash Alquran Pada Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi dan Muhammad Mahmud Hijazi)*, Skripsi 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

riwayat dari kisah israiliyat namun didukung oleh riwayat-riwayat yang lain dipadukan dengan rasio hijazi, maka pembahasan kisah Nabi Shaleh dan Kaum tsamud bisa secara Komprehensif terbahas dengan riwayat yang bisa dipertanggung jawabkan.

4. Tengku Khairul Rhamadani, skripsi UIN SUSKA 2022 yang berjudul *Implementasi Sufi Isyari Dari Kisah Nabi Saleh As dalam Al-Qur`an (Kajian tematik)*,<sup>29</sup> yang didalam skripsinya membahas tentang Pertama, bahwa beliau mengikuti pola yang dilakukan para mufasir sufi, yaitu menafsirkan ayat untuk menggali ajaran-ajaran moral al-Qur'an. jika ajaran moral tersebut dapat digali hanya dengan menafsirkan ayat berdasarkan makna zahirnya, maka mereka berhenti di situ. Sementara jika belum bisa dicapai maknanya, maka akan melakukan takwil untuk mengungkap makna batin ayat. Kedua, para mufasir isyari menafsirkan kisah nabi saleh sama dengan penafsiran-penafsiran kitab tafsir lainnya, hanya saja mereka mengkombinasikan dimensi zahir dan batini dalam penafsirannya. Berdasarkan pembahasan di atas, khususnya ayat yang ditafsirkan secara isyari dalam kisah nabi Saleh memperlihatkan bahwa penafsiran yang dilakukan oleh mufasir isyari tidak pada posisi yang menegaskan makna zahir ayat bersangkutan. Adapun makna isyarat yang disampaikan oleh para mufasir isyari dalam kisah nabi Saleh yaitu: Hati yang beriman membuka pintu Rahmat, Kenikmatan melahirkan kesombongan, Bertaqwa kepada Allah menjadikan yang sulit menjadi mudah, dan Hati yang beriman membuka pintu Rahmat.
5. Radi Susanto, skripsi IAIN bengkulu 2019 yang berjudul *Perilaku Sosial Remaja Dikelurahan Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*,<sup>30</sup> dalam skripsi ini membahas tentang remaja sudah mengetahui bagaimana cara dan etika terhadap orang

<sup>29</sup> Tengku Khairul Rhamadani, *Implementasi Sufi Isyari Dari Kisah Nabi Saleh As dalam Al-Qur`an (Kajian tematik)*, Skripsi UIN SUSKA 2022

<sup>30</sup> Radi Susanto, *Perilaku Sosial Remaja Dikelurahan Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*, Skripsi IAIN Bengkulu 2019

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tua, tetapi pada kenyataannya, dalam bersikap remaja masih ada yang kurang beretika dengan orang yang lebih tua. Remaja jarang berpartisipasi dengan kegiatan sosial serta keagamaan melainkan di bulan ramadhan saja. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat, remaja sering tidak ingin beradaptasi dengan masyarakat karena lebih memilih untuk bergabung dengan teman-temannya, karena remaja merasa sering kesulitan jika harus beradaptasi dengan yang lebih tua. Empati remaja banyak ditujukan pada teman sebaya. Remaja kadang masih menolong sesama tetapi membantu seperlunya karena mereka sendiri sibuk dengan urusan masing-masing sehingga yang paling sering ditolong itu adalah teman sebayanya sendiri. Remaja sudah bertanggungjawab dalam menjalankan pendidikan di sekolah, tetapi untuk tanggungjawab kepada lingkungan sosial remaja masih kurang. Mereka masih banyak yang belum berpartisipasi dalam kegiatan dan kemasyarakatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja di Kelurahan Lubuk Durian Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara yaitu Faktor keluarga, Faktor Sekolah dan Faktor internal dalam diri remaja.

6. Ilham Adi Pitra, skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2017 yang berjudul, *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan didesa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten*,<sup>31</sup> yang dalam skripsinya membahas tentang pengetahuan, sikap, perilaku lansia 3 terhadap kesehatan masih rendah dikarenakan lansia yang terdapat pada desa tersebut jarang mendapatkan informasi tentang masalah kesehatan. Kurangnya informasi yang terkait dengan pemahaman lansia tentang kondisi kesehatannya, membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran pengetahuan sikap dan

<sup>31</sup> Ilham Adi Pitra, *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan didesa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten*, Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2017



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku lansia terhadap kesehatan di desa Bontobangun kecamatan Rilau Ale kabupaten Bulukumba.

7. Muhammad Thaib Muhammad, Jurnal UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh 2017, dengan judul *Kisah Saleh As dan Tsamud dalam Al-Qur`an*,<sup>32</sup> yang didalam jurnal ini membahas tentang kisah suatu kaum suatu kaum yang dinisbahkan kepada salah satu kakeknya yang bernama Tsamud bin Amir. Kaum Tsamud mereka hidup dalam keadaan aman dan bersenang- senang dengan nikmat yang Allah berikan kepada mereka dengan kebun-kebun dan sumber mata air serta tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan pohon- pohon kurma yang banyak buahnya. Dan mereka pahat gunung untuk mereka jadikan sebagai istana ataupun tempat tinggal mereka. Mereka jadikan berhala sebagai sembah selain Allah Swt. Oleh karena itu Allah utus nabi Shaleh a.s sebagai rasul mereka. Akan tetapi mereka tidak mau beriman dengannya. Bahkan mereka kepada Shaleh a.s mu`jizat. Ketika Allah datangkan seekor unta betina yang selalu mengeluarkan susunya untuk mereka minum. Akan tetapi mereka berusaha untuk membunuhnya sebagai cara mengingkari dakwah dan ajakan Shaleh a.s untuk menyembah Allah Swt. Setelah mereka membunuh unta tersebut, maka Allah turunkan bencana yang sangat dahsyat yaitu dengan mendatangkan badai dan hujan yang sangat hebat, sehingga mereka mati semuanya dengan mayat-mayat bergelimpang di rumah-rumah mereka.
8. Junaidi Arsyad, Jurnal UIN Sumatra utara medan vol 9,no 1, 2020 dengan judul *Urgensi Perilaku Nabi Muhammad Terkait Pendidikan Islam*.<sup>33</sup> Yang membahas tentang menunjukkan bahwa terdapat enam perilaku keseharian yang ada pada diri Nabi Muhammad Saw terkait pendidikan Islam, antara lain, satunya kata dengan perbuatan, yang

<sup>32</sup> Muhammad Thaib Muhammad, dengan judul *Kisah Saleh As dan Tsamud dalam Al-Qur`an*, Jurnal UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh 2017,

<sup>33</sup> Junaidi Arsyad, *Urgensi Perilaku Nabi Muhammad Terkait Pendidikan Islam*, Jurnal UIN Sumatra utara medan vol 9,no 1, 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesemuanya itu menjadi teladan bagi segenap guru dan pendidik. Dengannya diharapkan dapat menjadi panduan dan tuntunan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan kependidikan yang dilakukannya sehari-hari.

9. Ghina Wahyuningsih dkk, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.2, Nomor 1 September-Januari, 2021 ISSN: 2685-8924. e-ISSN:2685-8681 yang berjudul *Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw*, yang berisi tentang mengetahui pelaksanaan bisnis yang benar berdasarkan ajaran Rasulullah dan mengkaji pesan-pesan yang disampaikan Rasulullah pada aspek muamalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data sekunder atau library research.
10. Muhammad Soleh Ritonga, jurnal dakwah dan komunikasi FTIK, UNINDRA PGRI Jakarta, Indonesia vol 2, No 1 2021 dengan judul *Analisis Makna Character Building pada Perilaku Nabi Muhammad dalam Surat Al-Mukminun [23] ayat 1-11*,<sup>34</sup> yang menjelaskan tentang karakter pribadi yang dapat dipercaya, pentingnya menjaga amanah dan janji merupakan bentuk karakter seseorang yang dapat dipercaya. Dan yang terakhir adalah akhlak yang konsisten, menjaga shalat dengan teratur dan bekerja keras, istiqamah yang menunjukkan bahwa orang tersebut mampu untuk konsisten dalam menjaga kebaikan. Menurut Al-Mâwardiy, menjalankan karakter tersebut menghasilkan kesuksesan dalam bidang apapun, baik itu pendidikan, ekonomi, profesi dan sebagainya. Kesuksesan yang langgeng pun akan ditemukan di akhirat.

Berdasarkan tulisan-tulisan yang telah dikaji di atas, belum ditemukan pembahasan yang khusus membahas tentang perilaku kaum Nabi Saleh as menurut tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Qurthubi dan relevansinya dengan perilaku umat di akhir zaman.

<sup>34</sup> Muhammad Soleh Ritonga, *Analisis Makna Character Building pada Perilaku Nabi Muhammad dalam Surat Al-Mukminun [23] ayat 1-11*, , jurnal dakwah dan komunikasi FTIK, UNINDRA PGRI Jakarta, Indonesia vol 2, No 1 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual perilaku kaum Tsamud dan relevansinya dengan perilaku umat di akhir zaman. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>35</sup>

Metode tematik (maudhu 'i) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik. Metode tematik ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>36</sup>

#### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan

<sup>35</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. ( Jakarta: Rake Serasn, 1993), hlm 51.

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah penelitian.<sup>37</sup> Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Qurthubi.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yakni perilaku kaum Tsamud menurut tafsir Al-Azhar dan Al-Qurthubi dan relevansinya dengan perilaku umat di akhir zaman.
2. Mengimpun dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.
3. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat dan melengkapi uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 191.

<sup>38</sup> Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo: al'arabiyah, 1977) hlm. 45-46.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.<sup>39</sup>

### D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.<sup>40</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>39</sup> Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:2020), hlm. 58.

<sup>40</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada pembahasan yang penulis paparkan terhadap permasalahan penelitian ini, maka dapat disimpulkan mengenai relevansi perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman iaitu sebagai berikut:

1. Relevansi perilaku kaum Tsamud dengan perilaku umat di akhir zaman dapat dianalisa menjadi tiga hal yang fundamental. Tiga hal yang dimaksud iaitu, pertama, kesombongan permulaan malapetaka kepada manusia. Kaum Tsamud menolak pesan-pesan kebenaran yang disampaikan oleh Nabi Saleh. Kedua nafsu menumpuk harta menimbulkan sifat serakah sehingga sifat ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan. Seseorang dianggap berhasil dan sukses manakala berhasil menumpuk uang atau kekayaan sebanyak-banyaknya. Ketiga, mengingkari dakwah membawa azab, dari pengingkaran kaum Tsamud terhadap dakwah yang dibawa Nabi Saleh, Allah menimpa adzab kepada mereka berupa bencana alam yang menimpa mereka.
2. Buya Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar menjelaskan tentang perilaku kaum Tsamud yang sombong dan takabbur sehingga beliau diazab oleh Allah SWT berupa bencana alam sehingga menghancurkan mereka. Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya *ai-Jami'li Ahkam al-Quran* menyebutkan bahwa kaum Tsamud merupakan suatu kaum yang memiliki kekuatan dan pengelolaan sumber daya yang mapan. Selain memiliki kekuatan fisik, kaum Tsamud mahir di bidang seni pahat. Karena itu, mereka bisa

memotong batu-batu besar di lembah untuk dijadikan tempat tinggal.

## B. Saran

Dengan penelitian ini, kita bisa jadikan pelajaran buat kita agar senantiasa bersyukur nikmat yang Allah Swt kurniakan. Kisah kaum Tsamud ini merupakan gambaran pembangkangan manusia terhadap perintah Allah SWT.

Harapan penulis, agar skripsi ini menjadi acuan dan laluan kepada mahasiswa untuk bisa mengambil hikmah dari kisah kaum Tsamud ini, yang mana Allah Swt menimpakan bencana terhadapnya, dengan bencana alam sehingga menghancurkan kaum ini. Diharapkan juga kepada setiap pembaca agar dapat mengambil ilmu dan mengamalkan ilmu yang terdapat dalam skripsi ini untuk menambah keimanan dan wawasan

Akhir sekali, penelitian ini tidak sempurna dan penulis menyadari barangkali banyak terdapat kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini, oleh karena itu jangan jadikan penelitian ini suatu kajian untuk tugas akhir yang final. Karena tidak menutup dari segala kemungkinan yang bisa terjadi sekiranya terdapat suatu kejanggalan-kejanggalan yang belum tersentuh oleh penulis untuk membahasnya. Kritikan dan saran, yang disifatkan konstruktif sangat diharapkan oleh penulis.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Mazaya Al-Hafiz, 2013, *Sejarah Lengkap Nabi & Rasul dalam Al-Qur'an*, Selangor Malaysia: Al-Hidayah Publications.
- Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, 1997, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, kairo: al'arabiyah.
- Abu Fatiah Al-Adnani, 2007, *Fitnah & petaka akhir zaman*, Solo: Granada Mediatama.
- Abu Ja'ffar Muhammad bin Jarir at-Thabari, 2009, tafsir al-Thabari: terjemahan Fathurrozi, Anshari Taslim Jakarta: Pustaka Azzam,
- Adnan Achiruddin Saleh, 2018, *Pengantar Psikologi*, Makassar:Aksara Timur.
- Ahmad Faridi, dkk, 2022, *Etika Perilaku dan Hukum Kesehatan*, Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Ahmad Syakir, 2014, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, terjemahan Suharlan dan Suratman (Jakarta: Darul Sunnah, jilid 6.
- Ahmad Warson Munawwir, 1997, *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Al-Imam Ibnul Jauziy, 2003, *Terapi Mengatasi Penyakit Rohani*, (Rembang: Pustaka Anisah.
- Al-Rahman Ritonga, 2005, *Ahlak (Merakit Hubungan Sesama Manusia)*, Jakarta: Amelia.
- Amillah Reza Pratama, 2019, “*Kisah Dakwah Nabi Shaleh (Struktualisme Naratologi Aj Greimas: Kajian Semiotika Terhadap QA. As-Syura: 141-158)*, Hermeneutik, Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 12, No. 1.
- Abdul Majid, 2013 *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 3.,
- Abuddin Nata, 2013 *Ahlak Tasauf dan Karkter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Subur, M.Ag.,2015, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Husen Bahreisj, 1981, *Ajaran-Ajaran Akhlak*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Hamid Darmadi, 2007, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabeta, Cet. 1.,
- Hamka, 1990, *Terjemahan Tafsir Al-Azhar*, Jilid 4, Singapura: Pustaka Nasional.
- Howard M. Federspiel, 1996, *Populer Indonesian Literature of the Qur'an*, Terj. Tajul Arifin, (Bandung: Penerbit Mizan).
- Ibnu Al-Qurtubi, 2014, *Tafsir Al-Qurtubi*, jilid 7, *Terjemahan Sudi Rosadi, Fathurrahman, Ahmad Hotib*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Jani Arni, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Kementerian Agama R. I., 2009, *Al-Qur'an tajwid, terjemah, tafsir untuk wanita Halimah*, Bandung: Penerbit Marwah.
- Masan AF, 2015, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- M. Quraish Shihab, 1996, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan.
- Mustayah, kasiati, Lucia, 2022, *Pisikologi untuk keperawatan*, Pekalongan: NEM.
- Muslimah, 2015, *Penanaman nilai tanggung jawab (pembangunan rasa berkuasa dan membantu mengambil keputusan)*, Banjarmasin, IAIN Antasari Press.
- Muh Dawang, 2011, *"Kemuliaan Manusia Dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili Surah Al-Isra" ayat 70),"* Thesis (Skripsi), UIN Alauddin, Makassar.
- M. Yunan Yusuf, 2003, *Corak Pemikiran Kajian Tafsir Al-Azhar*, cet. II, Jakarta, Pena Madani.
- Noeng Muhajir, 1993, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Sersan..
- Nurul Zuriah, 2009, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Quraish Shihab, 2013, *Mukjizat Al-Quran Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, Dan Penberitaan Gaib*, Bandung: PT Mizan Pustaka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasihon Anwar, 2010, *Akhlaq Tasauf*, Bandung: Setia Pustaka.

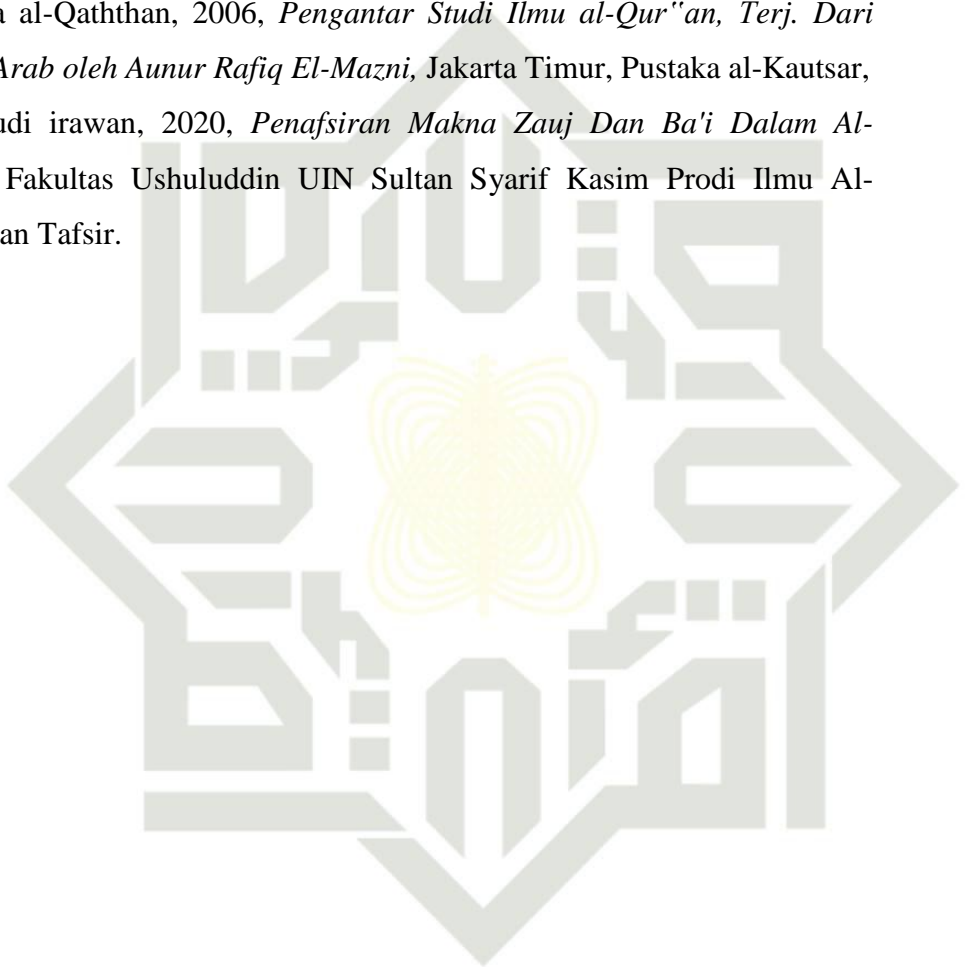
Saifuddin Azwa, 2002, *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sayyid Mahdi as Sadr, 2005, *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri* Jakarta: Pustak Zahra.

Snaryo, 2004, *Psikologi untuk keperawatan*, jakarta: EGC.

Syaikh Manna al-Qaththan, 2006, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Terj. Dari bahasa Arab oleh Aunur Rafiq El-Mazni, Jakarta Timur, Pustaka al-Kautsar,

Skripsi wahyudi irawan, 2020, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### A. IDENTITAS

**NAMA LENGKAP** : NIK AHMAD FAUZAN BIN NIK IBNITERMIZI  
**TEMPAT LAHIR** : KELANTAN, MALAYSIA  
**AGAMA** : ISLAM  
**BANGSA** : MELAYU  
**TANGGAL LAHIR** : 5 APRIL 1997  
**ALAMAT RUMAH** : LOT 520 KAMPUNG PAK MALI GUNUNG  
16090 BACHOK KELANTAN  
**UMUR** : 26 TAHUN  
**NO. HP** : +62 8956 0716 3080 (INDONESIA)  
: +6011 16933815 (MALAYSIA)  
**STATUS** : BUJANG  
**EMAIL** : [nikahmadfauzan5497@gmail.com](mailto:nikahmadfauzan5497@gmail.com)

### B. ORANG TUA

**NAMA AYAH** : NIK IBNITERMIZI BIN NIK JAAFAR  
**PEKERJAAN** : PENGAWAI KESELAMATAN  
**NAMA IBU** : ZAH RATUL ATIATU DAWAMIAH BT CHE  
MUHAMMAD  
**PEKERJAAN** : SURI RUMAH

### C. PENDIDIKAN

- i. TAMATAN SEKOLAH KEBANGSAAN BAKONG, KELANTAN  
MALAYSIA (2003-2009).
- ii. TAMATAN MAAHAD YAAKUBIAH NIPAH, KELANTAN, MALAYSIA  
(2010-2016).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.